

RELASI DAN EKSPLOITASI TINDAKAN PARA TOKOH TERHADAP ALAM DALAM NOVEL-NOVEL KARYA AFIFAH AFRA: KAJIAN EKOFEMINISME VANDANA SHIVA

Oleh:

Umi Nur Fuadah¹⁾, Setya Yuwana Sudikan²⁾, Tengsoe Tjahjono³⁾

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

¹umi.17070835036@mhs.unesa.ac.id, ²setyayuwanasudikan@unesa.ac.id, ³tengsoetjahjono@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menemukan konsep ekofeminisme Vandana Shiva yaitu ragam eksploitasi, bentuk persaingan, macam-macam relasi, jenis percintaan melalui cerita dalam novel karangan Afifah Afra. Selain itu diharapkan dari data tersebut dihasilkan kecocokan antara novel yang diteliti dengan teori yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat relevansi dan hubungan antara eksploitasi dengan relasi antara semua makhluk yang bermoral termasuk hewan dan tumbuhan pada kedua novel tersebut.

Kata kunci: ekofeminisme vandana shiva, novel afifah afra, relasi, eksploitasi.

1. PENDAHULUAN

Eksplorasi ditengarai tidak hanya mengenai perilaku kesemena-menaan terhadap alam dan perempuan akan tetapi juga menyangkut persoalan ideologis. Kerusakan alam dan eksploitasi merupakan gambaran dari dualitas kapitalisme-patriarki yang sengaja dikontrol dan didominasi untuk menimbulkan penindasan terhadap manusia khususnya perempuan dan alam. Prinsip yang dikembangkan kapitalisme-patriarki berdasarkan pemaparan Shiva mengarahkan kepada pemisahan manusia dengan alam dan memungkinkan terjadinya penaklukan lingkungan oleh manusia. Alam dengan seluruh organisme yang terdapat didalamnya dipandang sebagai objek dan sarana untuk memenuhi kepentingan penguasa sehingga yang terjadi hanya relasi fungsional (Setyawan:2019).

Maraknya gerakan atau aktivis yang berlomba-lomba dalam melindungi kelestarian alam baik yang bersifat kepentingan pribadi sampai pemerhati. Salah satu gerakan adalah ekofeminisme. Paradigma ini dilakukan oleh kaum perempuan untuk melindungi alam semesta sebab pada umumnya perempuan memiliki tugas dan peran dalam menjaga kelangsungan hidup (Wiyatmi:2017). Prinsip ekofeminisme beranggapan adanya kesamaan antara perempuan dengan alam. Dapat dilihat pada kasus perempuan dan alam yang umumnya sama-sama mengalami penindasan, eksploitasi, dan ketidakadilan. Perempuan dan alam seharusnya perlu untuk dilindungi dan dijaga sebab adanya kapitalis-patriarki yang membuat identitas perempuan dan alam berada di posisi rendah. Hubungan antara makhluk hidup dan alam memiliki keterkaitan sangat penting, makhluk hidup membutuhkan tempat serta sumber kehidupan untuk memenuhi kehidupannya dan alam sebagai sumber

kehidupan yang harus dijaga kelestariannya.

Munculnya novel bertema lingkungan lebih tepatnya novel perempuan dan alam dalam perspektif pemikiran Shiva merupakan gambaran pola relasi yang dikembangkan oleh sistem kapitalisme patriarki. Perhatian terhadap lingkungan oleh para pengarang dikembangkan menjadi sastra hijau sebagai perspektif kajian ekologi dan feminisme. Ekologi merupakan kajian ilmu biologi yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain dan juga dengan lingkungan sekitarnya. Komponen yang terlibat dalam interaksi ini dapat dibagi menjadi komponen biotik (hidup) dan abiotik (tak hidup) (Puluhulawa:2018). Sedangkan Kajian feminisme merupakan kajian yang membahas kesetaraan gender dilingkup politik, ekonomi, dan sosial. Sehingga dengan adanya kajian ekofeminisme menjadikan keterhubungan diantara keduanya antara perempuan dengan lingkungan. Namun yang menjadi pembedanya adalah ekofeminisme tidak membahas gender berdasarkan jenis kelamin akan tetapi melihatnya secara keseluruhan mulai dari pemikiran sampai tindakan.

Sastra menjadi fenomena sosial yang dirangkai dalam suatu cerita menggunakan bahasa sebagai media penyampai. Disisi lain posisi sastra dapat berfungsi sebagai penyampai kritik atas kesenjangan sosial budaya. Berbagai macam kritik disampaikan melalui karya sastra seperti masalah ketidakadilan negara, kerusuhan politik, ketidakadilan gender, bahkan sampai sistem budaya yang menganut paham patriarki. Karya sastra dengan masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat saat ini berbicara mengenai alam dan perempuan.

Novel Afifah Afra merupakan novel yang sangat kental dengan nuansa budaya Jawa. *Novel Kesturi Dan Kepodang Kuning* dan *Novel Akik Dan Penghimpun Senja* merupakan novel pertama

bertema lingkungan yang ditulis Afifah Afra dengan sapaan akrab Yeni Mulati. Novel tersebut menggambarkan suasana budaya Jawa dengan topik perempuan yang sangat khas. Tokoh Sriyani dalam *Novel Kesturi Dan Kepodang Kuning* kemudian disingkat (KKK). Selanjutnya terdapat juga tokoh Fahira Azalea dan Rinanti dalam *Novel Akik Dan Penghimpun Senja* kemudian disingkat (APS). Afra mengkritik konsep perempuan melalui kontradiksi antara polemik budaya Jawa dan Modern dengan bingkai relasi dan eksploitasi alam diantara ketiga tokoh perempuan sebagai pemeran utama yang dituliskan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini secara langsung memusatkan pada karakter ilmiah yang ada dalam data karya sastra. Penelitian ini menitikberatkan pemahaman terhadap data yang berbentuk kata atau kalimat dalam novel *Kesturi dan Kepodang Kuning* dan *Akik dan Penghimpun Senja* karya Afifah Afra.

Selain memakai pendekatan kualitatif penelitian ini juga menggunakan metode eksplorasi. Metode eksplorasi adalah penelitian eksplorasi bisa dikatakan sebagai proses penelitian bervariasi sesuai dengan temuan data baru atau wawasan. Penelitian eksploratori (eksploratif) sesuai dengan namanya merupakan penelitian penggalan, untuk menemukan konsep atau masalah. Menurut Yusuf (2017), Penelitian eksploratif adalah sebagai penelitian yang dilakukan melalui penelusuran, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Situasi eksploitasi, persaingan, perdamaian, dan cinta yang dinarasikan oleh Afifah Afra melalui novel *Kesturi Dan Kepodang Kuning Dan Akik Dan Penghimpun Senja* memiliki keterkaitan dengan permasalahan perkembangan di Indonesia saat ini. Maraknya alih fungsi lahan menyebabkan semakin parahnya pembangunan, sistem ekonomi, dan kesehatan. Ancaman ini paling sering dirasakan oleh kaum perempuan. Situasi tersebut oleh pihak berwenang seperti pemerintah masih menjadi bahan pertimbangan sebab tidak semua setuju dengan adanya aksi penolakan alih fungsi lahan akan tetapi tidak hanya alih fungsi lahan justru penambangan liar, perampasan hak milik atas hutan adat dan masih banyak lagi kasus yang tidak terselesaikan justru mendapatkan perlindungan dan persetujuan mengatas namakan kesejahteraan bersama yang sesungguhnya tidak merata. Kejadian ini didalam kedua novel tersebut oleh Afra dikemas dalam bentuk cerita dan situasi yang apik. Seperti berikut ini:

a. Data Eksploitasi

Novel *Kesturi dan Kepodang Kuning* menggambarkan bentuk eksploitasi terhadap alam dengan diceritakan adanya alih fungsi lahan menjadi destinasi wisata internasional, seperti pada kutipan berikut ini:

“Aku bukan orang yang munafikan kepentingan ekonomi. Sepanjang semuanya bertujuan untuk kebaikan, dengan porsi yang tepat, tanpa eksploitasi alam berlebihan, saya kira aka fine-fine aja tuh! Akan berbahaya jika yang di peruntukan just profit oriented. Ketika uang yang akan menjadi tujuan”. (EKP.ALM.01.01).

Kutipan tersebut menceritakan adanya kemungkinan yang terjadi setelah tindakan eksploitasi. Tindakan eksploitasi selalu memiliki resiko terhadap krisis lingkungan hidup. Novel tersebut menceritakan bentuk eksploitasi terhadap alam, hewan, dan hutan.

b. Data Persaingan

Novel *Kesturi Dan Kepodang Kuning* menggambarkan bentuk persaingan secara kelompok dengan diceritakan adanya alih fungsi lahan menjadi destinasi wisata internasional, seperti pada kutipan berikut ini:

“Lelaki berkaca mata hitam itu terkekeh. “kau lupa bahwa sekian banyak pekerjaan yang di selesaikan perusahaanku, nyaris tak ada lima persen menang tender pemerintah. Kayak nggak tahu aja, bagaimana permainan mereka. Apalagi, kata mas Aditya tadi, Group Sukatirta Megah juga berencana mengikuti lelang.”(PE.KLMP.02.04).

Kutipan tersebut menceritakan adanya persaingan berkelompok. Kelompok ini dalam cerita tersebut terbagi dalam berbagai group. Group ini yang akan mengikuti tender untuk memperebutkan hutan Girijati. Kasus alih fungsi lahan lebih sering menjadi daya saing dikalangan pemilik saham sebab hutan menjadi alasan infrastruktur terbaru berbasis eco-green, padahal pada kenyataannya justru akan merusak hutan sendiri sebagai paru-paru dunia.

c. Data Perdamaian

Novel *Kesturi Dan Kepodang Kuning* menggambarkan Sriyani dan Kesturi yang bersahabat dengan alam termasuk juga hewan, Sriyani berupaya berdamai dengan keadaan yaitu alam sebab hanya alam yang mampu mengobati luka hatinya, seperti kutipan berikut ini:

“Di gubuk tua peninggalan ayahnya di tepi hutan, Sriyani mencoba membangun kembali kehidupannya yang porak poranda. Bersama bayinya, Kesturi, mereka melebur dalam harmoni alam. Termasuk menjalin persahabatan yang indah dengan kepodang-kepodang yang rajin mendatangi gubuk mereka.” (PE.HE.03.08)

Kutipan tersebut menceritakan perdamaian antara manusia khususnya perempuan dengan hewan yaitu burung kepodang. Sriyani sebagai tokoh perempuan dalam cerita mampu bersahabat

dengan alam, hutan, dan hewan. Baginya hanya dengan kembali kepada alam dia dapat menikmati dan merasakan harmoni alam. Seperti yang kita ketahui juga bahwa segala sesuatu diciptakan dengan rasa tidak terkecuali juga alam.

d. Data Kasih dan Cinta

Novel Akik dan Penghimpun Senja menggambarkan kecintaan Rinanti terhadap senja pantai klayar setiap senja muncul tak luput baginya untuk menuliskan dan mengurutkan kehadiran senja yang telah dilihatnya, seperti kutipan berikut ini:

“Aku dan jingga memadu rindu Hanya sejenak, tak mengapa Sejak purba, senja mati dalam usia muda Aku hanya mampu menggantung senja Menyimpannya disudut hati Dan aku membukanya saat aku tak tahu Bagaimana mengobati penyakit rindu Akulah sang penghimpun senja.” (CNT.ALM.04.06).

Kutipan tersebut menceritakan tokoh Rinanti yang mencintai keindahan alam salah satunya adalah senja. Bentuk cinta dalam novel tersebut terbagi menjadi berbagai macam cinta terhadap kekasih atau pasangan, cinta terhadap alam, dan cinta terhadap orang tua.

4. KESIMPULAN

Terdapat dua konsep ekofeminisme vandana shiva yaitu maskulin dan feminisme dari keduanya kemudian dirincikan untuk mencari jenis-jenis maskulin dan feminisme. Jenis-jenis maskulin dan feminisme yang telah ditemukan kemudian dicari kembali yang paling dominan ditemui dalam novel afifah afra, salah satunya adalah relasi dan eksploitasi. Relasi termasuk dalam konsep feminisme dan eksploitasi termasuk dalam konsep maskulin.

Peneliti yang mendalami kajian ekofeminisme disarankan untuk mencari sumber kajian dari ekologi dan feminisme sebab kajian ini tergolong baru sehingga untuk menemukan sumber ekofeminisme harus menguraikannya. Disamping itu untuk mempermudah melakukan penelitian perlu diungkap lebih mendalam mengenai konsep ekofeminisme khususnya vandana shiva.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afra, Afifah. 2013. *“Novel Kesruturi & Kepodang Kuning”*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Afra, Afifah. 2015. *“Novel Akik dan Penghimpun Senja”*. Surakarta : Indiva Media Kreasi
- Alvi, Siti. Pemikiran Politik Vandana Shiva, http://siti-alvi-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-91439-Umum-Pemikiran%20Politik%20Vandana%20Shiva.html (Senin, 27 Juli 2020).
- Amirin, Tatang. Penelitian eksploratori (eksploratif) <https://tatangmangun.wordpress.com/2009/>

05/04/penelitian-eksploratoriekploratif/ (Senin, 27 Juli 2020).

- Arif Setiawan, M.Pd dan Hidayah Budi Qur’ani. 2018. *“Nilai Karakter Cinta Lingkungan Melalui Karakterisasi Tokoh Pada Novel Dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin”*(online) (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/>)
- Arivia, G. (2006) ‘Feminisme: Sebuah Kata Hati’. Jakarta: Kompas.
- Arivia, Gadis. 2002. “Ekofeminisme: Lingkungan Hidup Berurusan dengan Perempuan”. *Jurnal Perempuan* No. 21
- Arivia, Gadis. dkk. 2016. *Jurnal Perempuan (untuk pencerahan dan kesetaraan)*. (online).(<http://unwomenasiapacific.org/docs/cedaw/archive/indonesia/JP48cetak.pdf>, diakses 20 Maret 2020).
- Arivia, Gadis. *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Kompas, 2006.
- Asmarani, Ni Nyoman Oktaria. 2018. *Ekofeminisme dalam Antroposen: Relevankah?: Kritik terhadap Gagasan Ekofeminisme*. Balairung, 1 (Online), <https://journal.ugm.ac.id/balairung> diakses 20 Juli 2020.
- Bhasin, Kamla. 1996. *Menggugat Patriarki: pengantar tentang persoalan dominasi terhadap kaum perempuan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Brooks, Ann (2004) ‘Posfeminisme and Cultural Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif’. Yogyakarta: Jalasutra.
- Candraningrum, Dewi (ed.), *Ekofeminisme: Dalam Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra, 2013.
- Candraningrum, Dewi dan Hunga, Arianti Ina Restiani. (Eds.). 2015. *Ekofeminisme III; Tambang, Perubahan Iklim dan Memori Rahim*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Candraningrum, Dewi. (Eds.). 2013. *Ekofeminisme: Dalam Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Candraningrum, Dewi. (Eds.). 2014. *Ekofeminisme II: Narasi Iman, Mitos, Air dan Tanah*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fajar, Nur R. *Perempuan-Perempuan Indonesia Penyelamat Lingkungan*, <http://www.langitperempuan.com/perempuan-perempuan-indonesia-penyelamat-lingkungan/> (Senin, 27 Juli 2020).
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pusat Pelajar
- Fatimah dan Andi Anugrah Batari. 2019 *“Relasi Alam Dan Perempuan Dalam Novel Chemistry Cinta Di Wakatobi Karya Dedi Oedji Melalui Pendekatan*

- kominisme*”(online)
(<http://eprints.unm.ac.id/13214/1/jurnal%20relasi%20alam%20dan%20perempuan%20dalam%20novel%20chemistry%20cinta%20di%20wakatobi%20karya>, diakses 15 maret 2020).
- Gadis Arivia. 2020 “*Ekofeminisme Tidak Boleh Terjebak Pada Ekofeminin*” (online)
(<https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/gadis-arivia-ekofeminisme-tidak-boleh-terjebak-pada-ekofeminin>, diakses 2 maret 2020).
- Gina, Abby “*Ekofeminisme : menyoal Perempuan dan alam*” (online)
(<http://www.jurnalperempuan.org/blog/ekofeminisme-menyoyal-perempuan-dan-alam>, diakses 7 Juli 2020)
- Gina, Abby. (2020). *Ekofeminisme: Menyoal Perempuan dan Alam*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2002. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press.
- Handayani, Trisakti; Sugiarti (2002) ‘Konsep dan Teknik Penelitian Gender. Malang’; Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hardiningtyas, Puji Retno. 2016. Resistansi Perempuan Papua di Lingkungannya dalam Roman *Isinga Karya Dotothea Rosa Herliany*. *Aksara*, 28 (2). (Online), <http://aksara.kemdikbud.go.id> diakses 22 Juli 2020.
- Henrika, M. 2008. Panggilan Berhati Ibu Bagi Semua: Kajian Ekofeminis. Dalam Sunarko dan A. Eddy Kristiyanto (Eds.), *Menyapa Bumi Menyembah Hyang Ilahi: Tinjauan Teologis atas Lingkungan Hidup* (hlm. 130). Yogyakarta: Kanisius.
- Irwan, Zoer’aini Djamal. 2009. *Besarnya Eksploitasi Perempuan dan Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irwan, Zoer’aini Djamal. *Prinsip-Prinsip Ekologi: Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Jurnal Perempuan Nomor 80, 2014. *Tubuh Perempuan dalam Ekologi*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Kalis Mardi Asih. 2014. Kapitalisasi Perempuan dan Ekofeminisme. *Jurnal Perempuan*.(online). 92 Tersedia di: <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/kapitalisasi-perempuan-dan-ekofeminisme>. di akses 7 Juli 2020)
- Keraf, A. Sonny. 2014. *Filsafat Lingkungan Hidup, Alam sebagai Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Keraf, Sonny. 2010. *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nur Hidayati. 2020 “*Perjuangan Lingkungan Hidup Harus Berperspektif Feminis*” (online)
(<https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/nur-hidayati-perjuangan-lingkungan-hidup-harus-berperspektif-feminis>, diakses 10 maret 2020).
- Priyatna, dkk. 2020. *Ekofeminisme dan Gerakan Wanita di Bandung*. No. 3. Vol. 9: 439 – 454 (Online).
http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/ps_e.litbang-dot-deptan-dot-go-dot-id-garing-ind-garing-pdffiles-garing-ART03-4a.pdf,Diakses 22 Maret 2020
- Putri, Ria Maha. 2019. *Menyelamatkan Alam dalam Novel Partikel Karya Dewi Lestari dalam Narasi Relasi Gender dengan Alam sebagai Wacana Rekonstruksi Identitas*. Universitas Gadjah Mada. (Online). <http://etd.repository.ugm.ac.id> diakses 21 Juli 2020..
- Rahman, Norhayati. Ab. 2016. *Kajian Perempuan Malaysia-Indonesia dalam Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Salim, Emil. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Wijaya, 1988.
- Shiva, Vandana “biografi”
https://en.wikipedia.org/wiki/Vandana_Shiva (online) di akses pada 2 juli 2020
- Shiva, Vandana dan Mies Maria. 2005. *Ecofeminism: Perspektif Gerakan Perempuan & Lingkungan*. Yogyakarta: Ire Press.
- Shiva, Vandana. 1988. *Bebas dari Pembangunan: Perempuan, Ekologi dan*
- Shiva, Vandana. 1998. *Bebas Dari Pembangunan: Perempuan, Ekologi, dan Perjuangan Hidup di India*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shiva, Vandana. 2003. *Water Wars: Privasi, Profit, dan Polusi*. Yogyakarta: Insist Press.
- Siswanto, Wahyudi.(Ed). (2013). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2016. *Ekologi Sastra*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group.
- Sugihastuti dan Saptiawan. 2010. *Gender dan Inferioritas perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suliantoro, Bernadus, Wibowo. 2011. *Rekonstruksi Pemikiran Etika Lingkungan Ekofeminisme sebagai Fondasi Pengelolaan Hutan Lestari*. *Bumi Lestari*, 11 (1). (Online), <https://ojs.unud.ac.id> diakses 20 Juli 2020.
- Tim Redaksi. 2013 “*Gerakan Chipko Vandana Shiva*” (online)
(<https://marsinahfm.wordpress.com/2013/03>

- /22/vandana-shiva-dan-gerakan-chipko/, diakses pada 1 juli 2020).
- Tong , Rosemarie Putnam . 2004. *Feminist Thught Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wiyatmi dkk 2016. "*Dekonstruksi Terhadap Kuasa Patriarki Atas Alam, Lingkungan Hidup Dan Perempuan Dalam Novel-Novel Karya Ayu Utami*" (online) ([http://staffnew.uny.ac.id/upload/132002605 / penelitian/Jurnal-Literas-6.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132002605_penelitian/Jurnal-Literas-6.pdf), diakses 6 maret 2020).
- Wiyatmi, dkk. 2020. *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Wiyatmi. 2020. *Perempuan dan Bumi Dalam Sastra: Dari Kritik Sastra Feminis, Ekokritik, Sampai Ekofeminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Wiyatmi. 2020. *Perempuan dan Bumi dalam Sastra: dari Kritik Sastra Feminis, Ekokritik, sampai Ekofeminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Wulan, Tyas Retno. 2007. *Ekofeminisme Transformatif: Alternatif Krisis Mendekonstruksi Relasi Perempuan dan Lingkungan*. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 1 (1). (Online), (<http://jurnal.ipb.ac.id>) dikases 16 Juli 2020.